



hanya dapat meletakkan landasan keimanan kepada sebagian kecil masyarakat Arab yang berada di Makkah. Dan perkembangan selanjutnya, ketika Nabi sampai di Madinah beliau mulai merintis untuk meletakkan dasar-dasar yang sangat diperlukan dalam upaya menegakkan risalahnya, dengan langkah utamanya memberikan teladan yang baik dan kongkrit bagi umat Islam maupun golongan selain Islam.<sup>2</sup>

Di tempat yang baru itu Rasulullah SAW segera mengatur hubungan antar umat Islam dan golongan non Islam termasuk orang-orang Yahudi. Dengan jalan bermusyawarah dan mengikat mereka dalam suatu perjanjian yang disebut konstitusi Madinah, yang isinya antara lain: cara menghadapi kemungkinan adanya serangan dari orang-orang Makkah dan pihak-pihak atau musuh yang lain. Agar orang-orang diluar Islam mau membantu dan membela negara demi tercapainya masyarakat Madinah yang "Ummatan Wahidah" yaitu satu kesatuan umat. Mengenai pemimpin yang disepakati bersama antara orang-orang Islam dan Yahudi adalah Nabi Muhammad SAW. Akan tetapi orang-orang Yahudi tidak mampu bertahan lama pada kesepakatan yang telah dibuat dalam satu ikatan perjanjian terse-

-----  
<sup>2</sup> Muhammad Al Ghozali, Fiqhus Sirah, Abu Laila M. Thahir, Bandung, Al Maarif, halaman 303.















